

Mengaku Dosa Kita



Karena darah Yesus semua dosaku telah diampuni. (Hari 20) oleh Derek Prince

Di Mazmur 32 Raja Daud menulis mengenai pengalaman pribadinya:

> "Selama aku tidak mengakui dosaku, aku merana karena mengaduh sepanjang hari. Siang malam Engkau menekan aku, TUHAN, tenagaku habis seperti diserap terik matahari. Lalu aku mengakui dosaku kepada-Mu, kesalahanku tak ada yang kusembunyikan. Aku memutuskan untuk mengakuinya kepada-Mu, dan Engkau mengampuni semua dosaku" (ayat 3-5, BIMK).

Kurasa ketika Daud menulis kata-kata ini, ia teringat akan perselingkuhannya dengan Batsyeba, istri Uria orang Heti itu. Kondisi Daud begitu mengerikan, karena telah berzinah, kemudian membunuh orang untuk menutupi aibnya itu. Jelas, Daud telah bertindak seperti yang sering kita lakukan juga. Begitu lama ia menolak untuk mengakui dosanya yang sebenarnya tidak bisa dipungkiri. Ia mencoba terus untuk mengabaikan dosa itu.

Dalam ayat-ayat selanjutnya Daud bercerita mengenai dirinya sendiri:

> "Sebab itu setiap orang saleh hendaknya berdoa pada waktu mengalami kesesakan, sehingga kalau banjir kesusahan datang, ia tidak dilanda. Engkaulah tempat persembunyianku, Kaubebaskan aku dari kesukaran. Maka aku bersorak gembira, sebab Engkau telah menyelamatkan aku" (ayat 6-7, BIMK).

Sesungguhnya tidak pernah terlambat untuk mengakui dosa-dosa kita kepada Tuhan dan mencari keselamatan-Nya yang akan melindungi kita. Ia akan membebaskan kita dari dosa-dosa, asalkan kita mengakuinya dan bertobat (meninggalkan dosa tersebut).

Renungan

Transkrip: WD-B097-020-IND
Terakhir Diperbarui: 18 Feb 2026
Situs Web: derekprince.com/id/resources

© 2008 — Derek Prince Ministries - International®

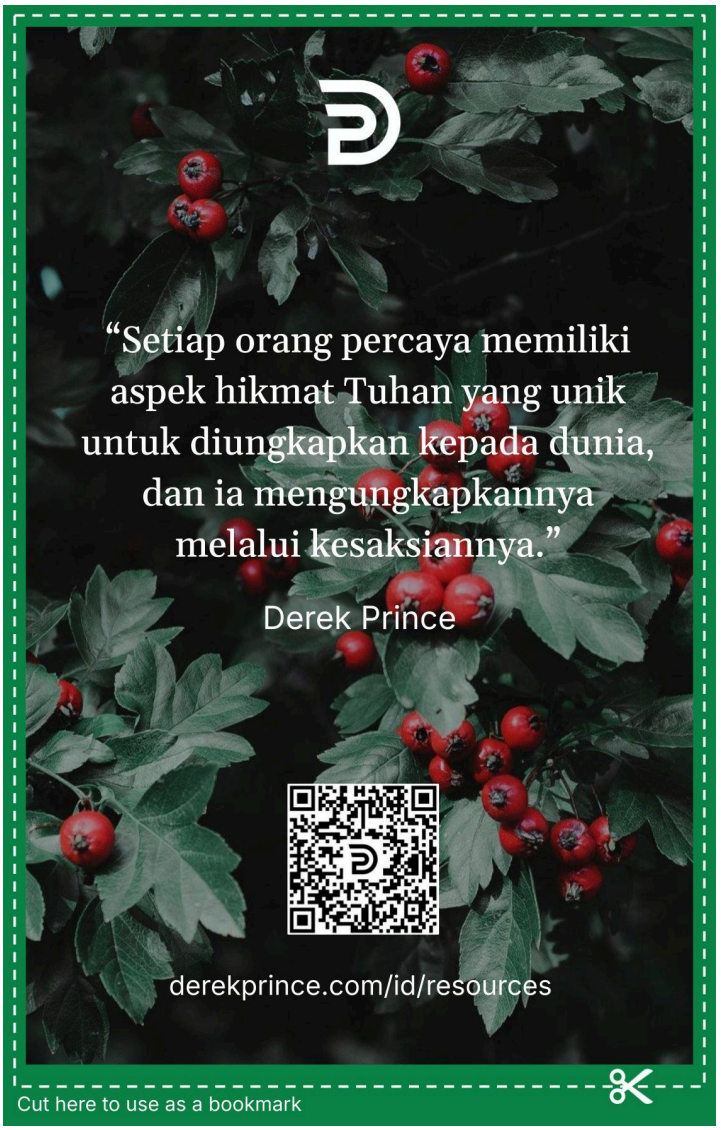
“Setiap orang percaya memiliki aspek hikmat Tuhan yang unik untuk diungkapkan kepada dunia, dan ia mengungkapkannya melalui kesaksiannya.”
Derek Prince
derekprince.com/id/resources
Cut here to use as a bookmark